

ABSTRAK

RAHMADANI, 2018. *Keefektifan Model Paired Storytelling terhadap Keterampilan Menyimak Cerita Murid Kelas V MI Muhammadiyah Kalosi Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Di bimbing oleh Sitti Aida Azis, sebagai pembimbing I dan H. Tjoddin SB. sebagai pembimbing II.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pra eksperimen, yang bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan model *Paired Storytelling* terhadap keterampilan menyimak cerita murid kelas V MI Muhammadiyah Kalosi kecamatan Alla Kabupaten Enrekang sebanyak 15 murid yang terdiri dari 7 laki-laki dan 8 perempuan.

Penggunaan data dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar keterampilan menyimak cerita yang berupa pretest dan posttest terhadap keefektifan penggunaan model *Paired Storytelling* mengetahui respon murid terhadap pembelajaran. Adapun hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut. (1) hasil belajar murid sebelum diberikan perlakuan yaitu dari 15 murid terdapat 2 (13,33) yang tuntas dan 13 (86,67) yang tidak tuntas. Skor rata-rata pretest yaitu 62,33 berada pada kategori rendah. Adapun setelah di berikan perlakuan dari 15 murid terdapat 14 (93,33) yang tuntas dan 1 (6,67) yang tidak tuntas. Skor rata-rata posttes 81,4 berada pada kategori tinggi. (2) Respon murid terhadap model *Paired Storytelling* dalam kategori tinggi dengan persentase 93,33 % artinya memberikan respon positif terhadap penggunaan model *Paired Storytelling*. (3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji-t diperoleh $t_{Hitung} = 9,8$ dan $t_{Tabel} = 1,761310$ maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $9,8 > 1,761310$.

Dari hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa dalam model *Paired Storytelling* dalam pembelajaran efektif dapat meningkatkan hasil keterampilan menyimak cerita sering dengan peningkatan proses pembelajaran murid kelas V MI Muhammadiyah Kalosi Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang. Hal ini dapat dilihat dari proses mengajar guru dan proses belajar murid dimana pada saat pretest berada pada kategori rendah sedangkan pada saat posttest telah mencapai standar sesuai dengan indikator keberhasilan dengan kategori baik dan segi hasil belajar klasikal dengan indikator keberhasilan dengan kriteria baik. Dengan demikian model *Paired Storytelling* efektif terhadap keterampilan menyimak cerita murid kelas V MI Muhammadiyah Kalosi Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang

Kata Kunci: Model *Paired Storytelling*, Keterampilan Menyimak, Cerita